

## **SKRIPSI**

### **PERBEDAAN KENAIKAN BERAT BADAN ANTARA AKSPEPTOR SUNTIK *MEDROXYPROGESTERONE ACETATE ESTRADIOL CYPIONATE DAN DEPO MEDROXY PROGESTERONE ACETATE***

Studi dilakukan di Praktik Mandiri Bidan wilayah Desa Jimbaran



**Oleh :**

**A.A. SAGUNG PUTRI PRAMISWARI ASTUTI**  
**NIM. P07124220047**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN PRODI STR KEBIDANAN  
2021**

## **SKRIPSI**

### **PERBEDAAN KENAIKAN BERAT BADAN ANTARA AKSPEPTOR SUNTIK *MEDROXYPROGESTERONE ACETATE ESTRADIOL CYPIONATE DAN DEPO MEDROXY PROGESTERONE ACETATE***

Studi dilakukan di Praktik Mandiri Bidan wilayah Desa Jimbaran

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi  
Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

**Oleh :**  
**A.A. SAGUNG PUTRI PRAMISWARI ASTUTI**  
**NIM. P07124220047**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN PRODI STR KEBIDANAN  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**PERBEDAAN KENAIKAN BERAT BADAN ANTARA  
AKSPEPTOR SUNTIK MEDROXYPROGESTERONE  
ACETATE ESTRADIOL CYPIONATE DAN DEPO  
MEDROXY PROGESTERONE ACETATE**

Studi dilakukan di Praktik Mandiri Bidan wilayah Desa Jimbaran

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb.  
NIP 197202021992032004

Dr. Ni Wayan Ariyani, S.ST., M.Keb.  
NIP 197411252003122002

MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed  
NIP : 197002181989022002

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**PERBEDAAN KENAIKAN BERAT BADAN ANTARA  
AKSPEPTOR SUNTIK MEDROXYPROGESTERONE  
ACETATE ESTRADIOL CYPIONATE DAN DEPO  
MEDROXY PROGESTERONE ACETATE**

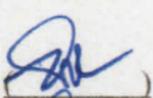
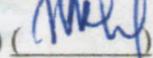
Studi dilakukan di Praktik Mandiri Bidan wilayah Desa Jimbaran

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : Rabu**

**TANGGAL : 2 Juni 2021**

**TIM PENGUJI**

1. Ni Made Dwi Mahayati, S.ST.,M.Keb (Ketua) 
2. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb. (Sekretaris) 
3. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed. (Anggota) 

**MENGETAHUI :**

KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed  
NIP : 197002181989022002

**PERBEDAAN KENAIKAN BERAT BADAN ANTARA AKSPEPTOR SUNTIK  
*MEDROXYPROGESTERONE ACETATE ESTRADIOL CYPIONATE DAN*  
*DEPO MEDROXY PROGESTERONE ACETATE***

**ABSTRAK**

Pelayanan kontrasepsi diberikan menggunakan metode kontrasepsi baik hormonal maupun non hormonal. Penggunaan alat kontrasepsi hormonal dalam jangka waktu tertentu dapat menimbulkan efek samping yaitu perubahan berat badan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kenaikan berat badan akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* (MAEC), mengetahui kenaikan berat badan akseptor suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate* (DMPA), dan menganalisis perbedaan kenaikan berat badan antara akseptor suntik MAEC dan DMPA. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah Non Probability Sampling dengan Metode *Purposive Sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu akseptor suntik MAEC dan DMPA yang berkunjung ke PMB wilayah Desa Jimbaran yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 154 responden. Hasil penelitian yaitu berat badan akseptor suntik MAEC bulan April 2020 dengan median 58,00 kg dan bulan April 2021 median sebesar 61,00 kg, berat badan akseptor suntik DMPA bulan April 2020 dengan median 61,00 kg dan bulan April 2021 median sebesar 64,00 kg, ada perbedaan antara kenaikan berat badan pada akseptor suntik MAEC dan DMPA, yang dibuktikan oleh hasil uji *Mann Whitney* diperoleh nilai  $p = 0,032$ . Penelitian ini dapat bermanfaat bagi akseptor KB suntik untuk dapat mengetahui informasi tentang efek samping yang ditimbulkan yaitu kenaikan berat badan.

Kata kunci : Akseptor Suntik; Kenaikan Berat Badan

**DIFFERENCES IN WEIGHT GAIN BETWEEN INJURY  
ACCEPTORS MEDROXYPROGESTERONE ACETATE  
ESTRADIOL CYPIONATE AND DEPO MEDROXY  
PROGESTERONE ACETAT**

**ABSTRACT**

*Contraceptive are provided using hormonal and non hormonal methods of contraception. Hormonal contraceptives for a certain period of time can cause side effects, changes in body weight. The purpose of this research determine the weight gain of Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate (MAEC) injection acceptors, Determine the weight gain of Depo Medroxy Progesterone Acetate (DMPA) injection acceptors, and to analyze the difference in weight gain between MAEC and DMPA injection acceptors. This type of research is analytic observational using a cross sectional. The sampling technique is Non Probability Sampling with Purposive Sampling Method. The sample in this study were MAEC and DMPA injection acceptors who visited PMB in the Jimbaran Village area who met the inclusion criteria as many as 154 respondents. The results of the study were the body weight of MAEC injection acceptors in April 2020 with a median of 58.00 kg and in April 2021 the median 61.00 kg, the weight of DMPA injection acceptors in April 2020 with a median of 61.00 kg and in April 2021 the median 64, 00 kg, there is a difference between the weight gain of MAEC and DMPA injection acceptors, the Mann Whitney test results obtained p value = 0.032. This research can be useful for health workers to provide an explanation of differences in weight gain for prospective users of injectable family planning.*

*Key words:* *Injectable Acceptor; Weight Gain*

## RINGKASAN PENELITIAN

### Perbedaan Kenaikan Berat Badan Antara Akseptor Suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradiol Cypionate dan* *Depo Medroxy Progesterone Acetate*

Oleh : A.A. SAGUNG PUTRI PRAMISWARI ASTUTI

Pelayanan KB yang berkualitas dan merata memiliki kedudukan yang strategis, yaitu sebagai bagian dari upaya komprehensif yang terdiri dari upaya kesehatan promotif dan preventif perorangan. Implementasi pendekatan *life cycle* atau siklus hidup dan prinsip *continuum of care* merupakan salah satu bagian dari pelayanan KB dalam upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak KIA (Kemenkes RI, 2013). Pelayanan kontrasepsi diberikan dengan menggunakan metode kontrasepsi baik hormonal maupun non hormonal. KB Hormonal adalah metode kontrasepsi yang mengandung hormon estrogen saja, progesteron saja maupun kombinasi keduanya (Kemenkes RI, 2017). Penggunaan alat kontrasepsi hormonal dalam jangka waktu tertentu dapat menimbulkan berbagai efek samping salah satunya adalah perubahan berat badan. Namun demikian, berat badan yang bertambah umumnya tidak terlalu besar, hal ini bervariasi antara kurang dari 1 kg sampai 5 kg dalam tahun pertama.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kenaikan berat badan akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradiol Cypionate*, mengetahui kenaikan berat badan *Depo Medroxy Progesterone Acetate*, dan mengetahui perbedaan kenaikan berat badan antara akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradiol Cypionate* dan *Depo Medroxy Progesterone Acetate* di Praktik Mandiri Bidan wilayah Desa Jimbaran..

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional. Rancangan yang digunakan adalah *cross sectional*. Alur penelitian dimulai dengan melakukan studi literatur dari berbagai jurnal dan sumber yang mendukung, studi pendahuluan menentukan populasi, kriteria iklusi dan eksklusi, teknik pengambilan sampling adalah *non probability sampling* dengan metode *Purposive Sampling*,

pengumpulan data berupa data sekunder, pengolahan data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di PMB wilayah Desa Jimbaran pada bulan Mei 2021. Populasi pada penelitian ini adalah Akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dan *Depo Medroxy Progesterone Acetate* yang berkunjung ke PMB wilayah Desa Jimbaran yang berjumlah 711 orang. Besar sampel yang didapatkan sebanyak 154 responden.

Hasil penelitian ini yaitu berat badan akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradiol Cypionate* pada bulan April 2020 median sebesar 58,00 kg dan pada bulan April 2021 median sebesar 61,00 kg, berat badan akseptor suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate* pada bulan April 2020 median sebesar 61,00 kg dan pada bulan April 2021 median sebesar 64,00 kg. Selisih kenaikan berat badan akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dengan median sebesar 1,00 kg dan akseptor suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate* median sebesar 3,00 kg. Terdapat perbedaan kenaikan berat badan antara akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradiol Cypionate* dan *Depo Medroxy Progesterone Acetate* yang berkunjung ke PMB wilayah Desa Jimbaran dengan *P* value 0,032 (*P*<0,05).

Peningkatan berat badan kemungkinan disebabkan oleh hormon progesteron yaitu dengan meningkatkan nafsu makan yang disertai dengan peningkatan penimbunan simpanan lemak. Hormon progesteron mempengaruhi perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak, sehingga lemak di bawah kulit bertambah. Selain itu hormon progesteron juga menyebabkan nafsu makan bertambah dan menurunkan aktivitas fisik akibatnya pemakaian kontrasepsi suntik dapat menyebabkan berat badan bertambah (Glasier, 2015). Rata-rata selisih berat badan akseptor suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate* lebih tinggi dibandingkan rata-rata selisih berat badan akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradiol Cypionate*. Berdasarkan informasi diatas, diketahui bahwa kondisi berat badan wanita setelah pemakaian kontrasepsi hormonal suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradiol Cypionate* dan *Depo Medroxy*

*Progesterone Acetate*, selain faktor hormonal dari suntik dapat juga disebabkan oleh faktor genetik, metabolism, aktifitas fisik, dan asupan nutrisi.

Kepada masyarakat khusunya untuk ibu akseptor suntik Akseptor Suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradiol Cypionate* dan *Depo Medroxy Progesterone Acetate* dapat lebih aktif mencari informasi tentang efek samping yang timbulkan yaitu salah satunya kenaikan berat badan. Selain itu kepada tempat penelitian yaitu diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dalam pelaksanaan program keluarga berencana agar dapat memberikan konseling yang tepat tentang efek samping jenis kontrasepsi dengan kenaikan berat badan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Perbedaan Kenaikan Berat Badan Antara Akseptor Suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradiol Cypionate* dan *Depo Medroxy Progesterone Acetate* di Praktik Mandiri Bidan wilayah Desa Jimbaran” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi. Peneliti menyadari Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, Sp.,MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
4. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan selama penyusunan Skripsi.
5. Dr. Ni Wayan Ariyani, S.ST., M.Keb., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan selama penyusunan Skripsi.

6. Ni Nengah Supriani, A.Md. Keb. selaku pemilik PMB yang telah memberi izin tempat untuk melakukan penelitian.
7. Ni Luh Nyoman Suwati Prihatini, A.Md. Keb. selaku pemilik PMB yang telah memberi izin tempat untuk melakukan penelitian.
8. Nanik Mujayati, A.Md. Keb. selaku pemilik PMB yang telah memberi izin tempat untuk melakukan penelitian.
9. I.G.A.A. Alit Tri Astuti, S.ST selaku pemilik PMB yang telah memberi izin tempat untuk melakukan penelitian.
10. Seluruh staf pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
11. Orang tua dan keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan baik material maupun moral dalam penulisan Skripsi ini.
12. Pihak lain yang telah mendukung peneliti dalam penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran agar kualitas Skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Badung, Mei 2021

Peneliti

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A.A. Sagung Putri Pramiswari Astuti  
NIM : P07124220047  
Program Studi : Afiliasi Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2021  
Alamat : Lingkungan Muncan Kapal, Mengwi, Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Kenaikan Berat Badan Antara Akseptor Suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dan *Depo Medroxy Progesterone Acetate* adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 1 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



A.A. Sagung Putri Pramiswari Asuti  
NIM P07124220047

## **DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
SURAT PERNYATAAN.....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi .....	8
B. Jenis-Jenis Kontrasepsi .....	10
C. Metode Kontrasepsi Suntik <i>Medroxyprogesterone Acetate Estradiol Cypionate</i> .....	12
D. Metode Kontrasepsi Suntik <i>Depo Medroxy Progesterone Acetate</i> .....	16

E.	Kenaikan Berat Badan .....	20
<b>BAB III KERANGKA KONSEP</b>		
A.	Kerangka Konsep .....	25
B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	26
C.	Hipotesis .....	29
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian .....	30
B.	Alur Penelitian .....	30
C.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
F.	Pengolahan dan Analisa Data .....	36
G.	Etika Penelitian .....	38
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Hasil Penelitian .....	39
B.	Pembahasan .....	45
C.	Kelemahan Penelitian .....	49
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
A.	Kesimpulan .....	50
B.	Saran .....	51
	DAFTAR PUSTAKA .....	52
<b>LAMPIRAN</b>		

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Konsep .....	25
Gambar 2 Alur Penelitian.....	30

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian .....	28
Tabel 2 Responden Berdasarkan Umur di PMB Wilayah Desa .....	40
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas di PMB Wilayah Desa Jimbaran .....	41
Tabel 4 Perbedaan Berat Badan Akseptor Suntik <i>Medroxyprogesterone Acetate Estradiol Cypionate</i> dan <i>Depo Medroxy Progesterone Acetate</i> Pada April 2020 dan April 2021 .....	42
Tabel 5 Perbedaan Selisih Berat Badan Akseptor Suntik <i>Medroxyprogesterone Acetate Estradiol Cypionate</i> dan <i>Depo Medroxy Progesterone Acetate</i> .....	43
Tabel 6 Perbedaan Kenaikan Berat Badan Antara Akseptor Suntik <i>Medroxyprogesterone Acetate Estradiol Cypionate</i> dan <i>Depo Medroxy Progesterone Acetate</i> Pada Bulan April 2020 dan April 2021 .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Form Pengumpulan Data

Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas Data

Lampiran 3 Hasil Uji Mann Whitney

Lampiran 4 Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 5 Ethical Clearence

Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian